

# Pengaruh *Soft Skill* Terkait Perencanaan Karir Mahasiswa

Liani Purnama<sup>1\*</sup> dan Evita Aprillyanda<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Psikologi, Universitas Negeri Malang, Malang

\*Penulis Koresponden: Liani Purnama. Email: lianipurnama1406@gmail.com.

## Abstrak

Kompetensi (*soft skill*) memiliki peran penting yang menyangkut kemampuan dasar seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Sebelum seorang mahasiswa masuk dan bersaing dalam dunia pekerjaan, mahasiswa akan memerlukan suatu kesiapan yang matang, yaitu dengan membuat perencanaan karir. Memiliki perencanaan kerja yang baik akan dapat membantu mahasiswa untuk menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang, keterampilan, dan kemampuannya. Metode yang digunakan peneliti adalah metode kajian pustaka dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *soft skill* terkait dengan perencanaan karir mahasiswa, salah satunya untuk mempermudah mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan mengetahui spesifikasi diri maupun spesifikasi *soft skill* yang dibutuhkan suatu perusahaan agar mahasiswa dapat mencapai atau mendapat pekerjaan yang sesuai.

**Kata kunci:** *soft skill*, perencanaan karir, pekerjaan

## 1. Pendahuluan

Pada zaman yang semakin berkembang ini, setiap perusahaan pasti membutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni agar mampu mempertahankan keberadaannya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Mertens (2003) menyatakan *soft skill* atau *soft competency* diperlukan karena harapan dunia kerja. Perusahaan akan memiliki tenaga kompeten yang nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu mahasiswa harus mempunyai perencanaan karir yang matang sebelum masuk ke dalam dunia kerja. Apalagi munculnya pesaing-pesaing baru seiring berkembangnya zaman, sehingga dibutuhkan mahasiswa yang memiliki kemampuan *soft skills* yang menunjang tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut maka diperlukan orang-orang yang berprestasi, efektif, kompeten, kuat aktif, stabil secara emosional, mandiri serta rasional. Kompetensi (*soft skill*) merupakan hal yang dibutuhkan seseorang ketika bekerja. Kompetensi (*soft skill*) memiliki peran penting yang menyangkut kemampuan dasar seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan (Sriwidodo & Haryanto, 2010). Giblin dan Sailah (dalam Sucipta, 2009) menyatakan bahwa *soft skill* merupakan kunci menuju hidup yang lebih baik, sahabat lebih banyak, sukses lebih besar, dan kebahagiaan yang lebih luas. Menurut LaFrance (2016), *soft skill* adalah sebagai "*personal and interpersonal behaviour that develop and maximize human performance (e.g confidence, flexibility, honesty, and integrity)*" atau yang dimaksud dengan merupakan "Perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja seseorang terkait kepercayaan diri, fleksibilitas, kejujuran dan integritas diri."

Setelah lulus dari jenjang perguruan tinggi, mahasiswa akan mulai mencari pekerjaan dan bersaing di dalamnya. Mahasiswa yang memasuki dunia kerja akan memerlukan suatu kesiapan yang matang dalam diri mahasiswa itu sendiri. Perencanaan karier merupakan suatu hal penting yang perlu dilakukan untuk mempersiapkan diri sebelum mendapat pekerjaan. Corey & Corey (2006) menjelaskan perencanaan karir merupakan suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir.

Sebelum menghadapi dunia kerja, seseorang harus memiliki perencanaan kerja yang dapat membantu mahasiswa setelah lulus dari jenjang perguruan tinggi untuk dapat menemukan pekerjaan. Perencanaan kerja sendiri tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, namun pada sikap dan keterampilan seperti soft skill. Soft skill adalah kualitas yang dimiliki seseorang dalam hal komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, motivasi, kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh soft skill pada perencanaan karir mahasiswa, sehingga mahasiswa bisa mempersiapkan rencana serta pengembangan karir yang matang agar dapat menjadi sumber daya manusia yang mumpuni ditengah persaingan para fresh graduate untuk mencari pekerjaan.

## 2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan dengan melakukan pencarian informasi sekunder dari berbagai literatur yang ada. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Pembahasan

#### 3.1.1. Definisi soft skill dan perencanaan karir

Soft skill merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai soft skills membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa ditengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan bahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual (Elfindri Dkk. 2011, dalam NR. Amalia). Soft skill sendiri dijadikan sarana untuk menerapkan hardskill dan tidak dapat menggantikan hardskill namun diberdayakan sehingga dapat diterapkan secara optimal. Soft skill dan hardskill keberadaannya dalam diri seseorang hendaknya harus seimbang, seiring, dan sejalan.

Elemen penting yang masuk dalam soft skill menurut survei yang diadakan oleh National Association of Colleges (NACE) pada tahun 2002 di Amerika Serikat terhadap 457 pengusaha disana yaitu kemampuan berkomunikasi, kejujuran atau integritas, kemampuan untuk bekerja sama, kemampuan interpersonal serta etos kerja yang baik. Namun menurut Widhiarso (2009 dalam AH.Muhmin (2018)) elemen-elemen penting yang ada didalam soft skills antara lain:

a. Kecerdasan emosi

Seberapa besar seseorang mampu mengendalikan emosi dirinya dan dengan orang lain juga mendukung kesuksesan seseorang. Kecerdasan emosi sendiri terdiri dari kemampuan memahami perasaan orang lain, empati, serta pengaturan emosi untuk meningkatkan kualitas hidup.

b. Gaya hidup sehat

Gaya hidup sehat juga mempengaruhi tingginya ketahanan, fleksibilitas, serta konsep diri yang sehat karena hal ini akan mempengaruhi tingginya partisipasi seseorang dalam suatu komunitas.

c. Komunikasi efektif

Keterampilan komunikasi memiliki peran secara tidak langsung dalam tingkat kepercayaan diri serta dukungan sosial yang memiliki pengaruh terhadap kesuksesan seseorang.

Namun dari semua elemen-elemen tersebut, semua atribut yang ada dalam soft skill memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain dalam mempengaruhi tingkat kesuksesan seseorang. Soft skill ini sendiri masuk dalam bagian dari perencanaan karir, dimana jika seseorang mengetahui kemampuan dan keterampilannya, maka individu tersebut akan lebih mudah untuk membuat perencanaan karir untuk dirinya sendiri.

Bernardin dan Russel (1993), mengatakan pengertian perencanaan karir merupakan upaya seseorang untuk memahami dan menyadari keterampilan, kemampuan, minat, nilai, peluang, hambatan, pilihan dan konsekuensi dirinya sendiri. Perencanaan karir bisa dikatakan dilakukan untuk dapat melakukan identifikasi tujuan yang berkaitan dengan karir dan menetapkan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan karir dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai hal-hal terkait dengan karir atau pekerjaan dan hal-hal apa yang perlu disiapkan untuk mendapatkan atau mencapai suatu pekerjaan.

Beberapa alasan penyebab beberapa mahasiswa mengalami kesulitan untuk menghadapi dunia kerja, yaitu karena sedikit mahasiswa yang mempunyai persiapan untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan dunia kerja, mengalami kebingungan untuk memilih karir karena mempunyai beberapa macam keterampilan yang berbeda serta tidak memperoleh bantuan saat menghadapi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan (Hurlock, 1996).

### 3.1.2. Pengaruh soft skill terkait perencanaan

Menurut Dillard (1987), perencanaan karir yang matang akan dapat membantu segala sesuatu berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan karir menurutnya mempunyai tiga aspek, yaitu: 1) pengetahuan, yang meliputi tujuan jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan; 2) sikap, yang meliputi cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, serta mandiri dalam proses pengambilan keputusan, dan 3) keterampilan, yang meliputi kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita.

Bisa dikatakan dalam perencanaan karir tidak hanya fokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan keterampilan seperti soft skill. Pengetahuan yang bagus tidak diimbangi dengan sikap dan keterampilan tidak akan mendukung dan malah akan menghambat untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Dengan mahasiswa mengembangkan soft skill yang ada, akan dapat memudahkan mahasiswa untuk membuat perencanaan karir mereka. Mengembangkan dan memahami soft skill yang dimiliki akan mempermudah mahasiswa untuk mengelompokkan pekerjaan yang dapat diambil, sesuai dan sejalan dengan keterampilan.

Perencanaan karir adalah proses pengumpulan informasi mengenai hal-hal terkait dengan karir atau pekerjaan. Salah satu yang dapat dicari informasinya adalah kriteria soft skill yang dibutuhkan sebuah perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki persyaratannya masing-masing, tidak terkecuali kualitas soft skill dari para lulusan perguruan tingginya. Dalam hasil survei Nace, dikatakan kualitas lulusan perguruan tinggi yang diharapkan di dunia kerja, memiliki soft skill, yaitu diantaranya kemampuan berkomunikasi, kejujuran atau integritas, kemampuan bekerja sama, kemampuan interpersonal dan etos kerja yang baik. Dengan melihat rata-rata soft skill yang dibutuhkan

perusahaan, mahasiswa dapat melihat mana soft skill yang sesuai dengan dirinya ataupun mana soft skill yang perlu ia kembangkan. Soft skill merupakan kemampuan yang melekat pada diri seseorang dan dapat dikembangkan secara maksimal. Dengan mengetahui informasi mengenai kriteria soft skill yang diinginkan sebuah perusahaan akan dapat membantu mahasiswa, mengembangkan soft skill yang perlu ia kembangkan.

Mengetahui kemampuan (soft skill) diri akan membantu mahasiswa untuk memahami kondisi pribadinya, dan memberikan gambaran tentang berbagai bidang minat karir yang sesuai dengan dirinya. Melalui perencanaan karir, individu akan berpikir realistis dengan membandingkan antara karakteristik personal yang dimiliki dengan karakteristik setiap bidang minat karir, dengan tujuan agar mahasiswa mampu mengarahkan dirinya dengan tepat pada bidang minat karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya (Jhonson, 2001).

### **3.2. Hasil**

Berdasarkan data dari jurnal yang berjudul “Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya,” tahun 2017. Data diambil menggunakan non probability sampling dengan teknik proportional menggunakan kuesioner dan penilaiannya menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Teknik analisis data yang digunakan pada jurnal penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana menggunakan software SPSS 20.0. Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh softskill yang signifikan terhadap kesiapan kerja dan pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif, dimana semakin menguasai softskill maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja mahasiswa.

Selanjutnya, data diperoleh dari jurnal lain yang berjudul “Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Moderator,” pada tahun 2017. Data diambil melalui kuisisioner, observasi serta data yang diberikan oleh perusahaan. Sampel sendiri diambil menggunakan teknik proportional random sampling sebanyak 105 karyawan, yang merupakan seluruhkaryawan tetap PT. Krakatau Tirta Industri Kota Cilegon. Hasil dari tanggapan responden dianalisis menggunakan Smart Partial Least Squares 3.2.7. Hasilnya, yaitu soft skill dan perencanaan karir terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT. Krakatau Tirta Industri Kota Cilegon.

Lalu ada jurnal lainnya yang berjudul “Profil Kompetensi Soft Skills Dalam Mendukung Kebutuhan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta,” pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan etnografi. Hasil yang didapat ialah adanya peran penting soft skills dalam mendukung kebutuhan dunia kerja. Namun tidak hanya soft skill yang perlu dikuasai namun ada tiga parameter lain yaitu, cakupan ilmu (knowledge), metode dan tingkat kemampuan menerapkan keilmuan, serta manajerial dan kapasitas.

Kemudian peneliti juga mengambil dari jurnal lain yang berjudul “Pentingnya Soft Skill bagi Mahasiswa Calon Guru,” tahun 2010. Pada jurnal ini diperoleh hasil bahwa soft skill sangat penting dikuasai oleh seorang guru. Soft skill harus ditanamkan pada seseorang dari kecil dan diajarkan ketika seseorang masih menjadi mahasiswa calon guru. Namun mahasiswa calon guru hendaknya dapat menyeimbangkan antara hard skill dan soft skill, karena dengan hard skill dan soft skill yang

seimbang akan mampu melahirkan tenaga pendidik yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja.

Dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan jurnal yang dikumpulkan, bahwa soft skill berperan penting terkait perencanaan dan kesiapan karir mahasiswa. Soft skill dibutuhkan untuk dapat meningkatkan kualitas dari seorang mahasiswa agar dapat mampu bersaing di dunia kerja. Namun tidak hanya dapat menguasai soft skill, diharapkan mahasiswa dapat dan mampu menerapkan keilmuannya. Selain itu, soft skill dapat mempengaruhi kinerja mahasiswa dalam dunia kerja nantinya. Semakin menguasai soft skill, maka semakin tinggi kesiapan kerja pada mahasiswa.

## Rujukan

- Brian, A., SPHR, dkk., (2014). "Pedoman Lengkap Soft Skill Kunci Sukses dalam Karir, Bisnis dan Kehidupan Pribadi". Jakarta: PPM Manajemen, h.2.
- Elfindri, dkk.(2010). "Soft Skills untuk Pendidik." Jakarta: Baduse Media.
- Kurniawan, Andi and , Drs. Budi Sutrisno, M.Pd (2016) *Profil Kompetensi Soft Skills Dalam Mendukung Kebutuhan Dunia Kerja Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lie, N. L. C., dan Darmasetiawan, N. K. (2017). "Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.6 No.2.
- Muhmin, A. (2018). "Pentingnya Pengembangan Soft Skill Mahasiswa di Perguruan Tinggi." *Forum Ilmiah* Vol. 15 (2).
- Nasri, D. (2020). "Perencanaan Karir," diakses pada 27 Maret 2022, dari <https://kemahasiswaan.unilak.ac.id/artikel/perencanaan-karir>
- Nasution, H. (2019). "Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana". *Berkala Konseling Dan Ilmu Keagamaan* Vol. 6 No. 1, Hlm. 1-8.
- Putra Gotama, P. A. (2010). Pentingnya Soft Skill bagi Mahasiswa Calon Guru. *LAMPUHYANG*, 2(2), 63-77. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v2i2.119>
- Rokhayati A., Kambara R., dan Ibrahim M. (2017). "Pengaruh Soft Skill dan Perencanaan Karir terhadap Kinerja Karyawan dengan Kualitas Pelatihan sebagai Variabel Modertor." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, Vol. 1 (2): hh.107-124.